



Suporter PSIM

Dilarang Bawa Atribut

JOGJA-- Panitia Pelaksana (panpel) Pertandingan PSIM Yogyakarta memutuskan melarang suporter menggunakan atribut yang berasosiasi pada klub tuan rumah dalam laga kandang antara PSIM Yogyakarta melawan Persemara Maluku Utara di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Rabu (19/1) sore ini.

"Diharapkan, tidak ada atribut klub yang dipakai suporter dalam pertandingan besok, sehingga seluruh suporter datang sebagai penonton," kata Wakil Ketua Dewan Pembina PSIM Yogyakarta Haryadi Sutiyu, Selasa (18/1).

Menurut Haryadi, laga terakhir di putaran pertama Divisi Utama Liga Indonesia tersebut akan digelar secara normal, yaitu dihadiri penonton, sedangkan hukuman dari Komisi Disiplin PSSI kepada PSIM baru akan dilakukan pada pertandingan berikutnya di putaran kedua.

Hal tersebut telah sesuai dengan hasil rekomendasi dari Badan Liga Indonesia (BLI).

Hukuman yang dijatuhkan Komdis adalah satu kali laga usiran dengan jarak 100 kilometer, denda Rp 30 juta dan tiga bulan pertandingan tanpa atribut yang berlaku untuk laga kandang putaran kedua, 4 Maret melawan Perseman Manokwari.

"Saya berharap, penonton dapat menonton pertandingan dalam suasana yang aman. Peraturan tentang larangan membawa atribut ini, diharapkan dapat ditaati oleh semua suporter," kata Haryadi.

Ketua Panitia Pelaksana Pertandingan PSIM Yogyakarta Wahyu Widayat mengatakan, aturan mengenai atribut tersebut akan diberlakukan secara tegas, termasuk larangan membawa bendera atau spanduk ke dalam stadion.

"Akan di-sweeping di luar dan di dalam stadion. Aturan akan dijalankan dengan tegas,"

katanya.

Kata-kata yang bersifat anarkis juga tidak boleh lagi diteriakan atau dinyanyikan oleh suporter di dalam stadion. Sebanyak 610 hingga 670 personel keamanan dari kepolisian, polisi pamong praja dan TNI akan diturunkan untuk mengamankan jalannya pertandingan kandang tersebut.

"Sekat antar antar suporter akan dipertajam. Ini untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan terjadi pada saat pertandingan," katanya.

Pada pertandingan terakhir tersebut, panitia akan menjual 7.500 tiket tribun terbuka seharga Rp 10.000, 2.000 tiket tribun tertutup seharga Rp 25.000 dan 50 tiket VVIP seharga Rp 50.000. "Kami siap menghadapi pertandingan nanti. Paling tidak, hingga akhir putaran pertama, PSIM tetap berada di papan atas klasemen," kata Direktur Operasional PSIM Yogyakarta Hans Purwanto. (rob/ir)

urkan Kepada Yth. :
 Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005